

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada tahun 2012-2016 di Kabupaten Lombok Timur, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Lombok Timur selama tahun 2012 hingga 2016 menunjukkan bahwa sektor ekonomi yang basis pada masa sekarang adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor *real estate*; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Dimana sektor tersebut merupakan sektor yang mampu memenuhi kebutuhan perekonomian Kabupaten Lombok Timur dan cenderung berpotensi untuk mengekspor ke daerah lain. Sedangkan hasil dari analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) di Kabupaten Lombok Timur selama tahun 2012 hingga 2016 menunjukkan sektor ekonomi yang diharapkan menjadi basis di masa yang akan datang, yaitu sektor pertambangan dan penggalian; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan

daur ulang; sektor sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor *real estate*; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; sektor kesehatan dan kegiatan sosial; sektor jasa lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa, sektor tersebut memiliki perkembangan yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan sektor sejenis yang ada di Provinsi NTB.

2. Dari analisis gabungan LQ dan DLQ untuk mengetahui perubahan peranan sektor ekonomi di Kabupaten Lombok Timur, dapat disimpulkan bahwa: sektor ekonomi yang mengalami perubahan peranan dari sektor basis menjadi sektor non basis adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; dan sektor industri pengolahan. Sektor ekonomi yang basis dimasa sekarang dan tetap menjadi sektor basis dimasa yang akan datang adalah sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sektor ekonomi yang mengalami perubahan peranan dari sektor non basis menjadi sektor basis adalah sektor pertambangan

dan penggalian; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor jasa perusahaan, dan jasa lainnya. Sektor ekonomi yang non basis dimasa sekarang dan tetap menjadi sektor non basis dimasa yang akan datang adalah sektor transportasi dan pergudangan.

3. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* di Kabupaten Lombok Timur selama tahun 2012 hingga tahun 2016 menunjukkan bahwa Kabupaten Lombok Timur mengalami fluktuatif setiap tahun yang terjadi di komponen pertumbuhan nasional (N_{ij}), Pertumbuhan komponen proporsional (M_{ij}), Pertumbuhan komponen diferensial (C_{ij}), Pertumbuhan komponen keseluruhan pendapatan daerah (D_{ij}).
4. Sektor unggulan di Kabupaten Lombok Timur berdasarkan perhitungan analisis *shift share* adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor *real estate*, dan sektor jasa lainnya, karena memiliki hasil perhitungan $(r_{ij}-r_{in})>0$.
5. Berdasarkan hasil *Klassen Typology* di Kabupaten Lombok Timur selama tahun 2012 hingga tahun 2016 menunjukkan bahwa sektor ekonomi yang termasuk kedalam sektor maju dan tumbuh pesat adalah sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor administrasi

pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial atau dengan kata lain sektor yang memiliki nilai proporsi >1 dan nilai pertumbuhan >1 . Kemudian sektor ekonomi yang termasuk kedalam sektor yang dapat berkembang atau sektor potensial adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dan sektor jasa keuangan dan asuransi atau dengan kata lain sektor yang memiliki nilai proporsi <1 dan nilai pertumbuhan >1 . Lalu sektor ekonomi yang termasuk kedalam sektor maju tetapi tertekan adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, dan sektor *real estate* dengan kata lain sektor yang memiliki nilai proporsi >1 dan nilai pertumbuhan <1 . Sedangkan sektor ekonomi yang termasuk kedalam sektor relatif tertinggal adalah sektor pertambangan dan penggalan, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa perusahaan dan sektor jasa lainnya dengan kata lain sektor ekonomi yang memiliki nilai proporsi <1 dan nilai pertumbuhan <1 .

6. Berdasarkan analisis SWOT, maka strategi yang dapat dikembangkan sebagai pengembangan perekonomian lebih mengarah kepada: meningkatkan perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi sektor basis dan pemberdayaan

masyarakat, kemudian meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya, lalu meningkatkan ketersediaan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya saing perekonomian.

B. Saran

1. Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur diharapkan untuk lebih mengupayakan pengembangan sektor unggulan, karena hal tersebut akan mampu membantu pengembangan sektor non unggulan menjadi sektor unggulan baru, sehingga sektor non unggulan tidak dapat diabaikan begitu saja dalam perencanaan pembangunan daerah.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur diharapkan untuk lebih cermat melihat transformasi ekonomi yang terjadi di daerah Kabupaten Lombok Timur, seperti memanfaatkan sektor basis dan potensial yaitu sektor ekonomi pertanian, kehutanan dan perikanan yang dimana masyarakat mayoritas berprofesi sebagai petani dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Lombok Timur.
3. Pemerintah daerah dalam upaya merancang pembangunan, diharapkan menggunakan kekuatan dan peluang dengan sebaik-baiknya untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman

yang selama ini telah menjadi beban pembangunan daerah Kabupaten Lombok Timur.

4. Perlu adanya kebijakan pembaruan teknologi, inovasi dan kreatifitas dalam memajukan sektor unggulan. Seperti memajukan sektor industri pengolahan dengan teknologi modern sehingga kegiatan produksi menjadi lebih efisien dan optimal.
5. Untuk penelitian selanjutnya untuk lebih dibutuhkannya pendekatan secara regional mengenai menentukan aspek lokasi di daerah mana sektor itu akan dibangun dan dilaksanakan, dan juga perlu pengkajian sektor unggulan di tingkat Provinsi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, namun peneliti bersaha dengan sebaik-baiknya dalam melakukan penelitian dan penyusunan. Keterbatasan yang dimiliki antara lain sebagai berikut:

1. Tahun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2016 sehingga penelitian terbatas pada kondisi-kondisi yang terjadi pada tahun tersebut.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada penentuan sektor unggulan dan tidak membahas sub sektor maupun komoditi unggulan.